



IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal

Volume 1, Nomor 2, Juni (2021), h. 102-117

E-ISSN: 2798-3900

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH KABUPATEN BIMA MENABUNG
DI BANK NTB SYARIAH**

¹Rika Dwi Ayu Parmitasari, ²Ilham Gani, ³Julianti Prisanti

rparamita@uin-alauddin.ac.id¹

ilhamgani@gmail.com²

juliantiprisanti2206@gmail.com³

¹²³Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Abstrak: *The main problem of this research is how the influence of religiosity, service, knowledge and information on the interest of BIMA district customers to save at Bank NTB Syariah. The main problem is then broken down into several sub- problems or research questions, namely: Do factors of religiosity, service, and knowledge affect the interest in saving in the Bima district at Bank NTB Syariah? Junis research is a type of quantitative research with the research approach used is an associative approach with a causal relationship where there are independent variables and dependent variables. The population and samples in this study were taken from several customers/communities who have the criteria for saving at BankNTB Syariah, while the sampling technique in this study is using hair theory which suggests sampling at least the number of indicators in times 5 or 10 (13 x 10 = 130 sample). The variables in this study consisted of religiosity (X1), service (X2), knowledge and information (X3). The types of data used are secondary data and primary data, the data collection methods used are questionnaires and documentation. The research instrument in this study is the collection of observational data and questionnaire data. Data processing and data analysis techniques, namely, validation and reliability test, classic assumption test, multiple regression analysis, R2 test and hypothesis testing. The results of this study indicate that the religiosity variable (X1) has no significant effect on the interest of Bima district customers to save at the NTB Syariah Bank, while the service variable (X2) and knowledge and information (X3) have a positive and significant effect on the interest of Bima district customers to save at the NTB Syariah Bank. .*

Keywords: *Interest in saving, Religiosity, Service, Knowledge and information*

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah pertama di dunia berawal dari mesir, lembaga ini dibina oleh Ahmad Najjar dengan nama Mit Gamr Bank. Bank ini awalnya hanya beroperasi di pedesaan dan berskala kecil. Perkembangan bank syariah di Indonesia sebenarnya telah ada sejak awal tahun 1980-an, pada saat itu perbankan syariah telah di diskusikan untuk menjadi salah satu pilar dari ekonomi islam. Namun munculnya bank syariah pertama di Indonesia baru terlaksanakan pada tahun 1992, yaitu dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Sebenarnya bank ini telah memulai perjalanannya sejak taun 1991 sebagai bank syariah

pertama di Indonesia (Majid 2019)

Kehadiran bank syariah di Indonesia tentunya tidak terlepas dari keinginan masyarakat yang memeluk agama islam, sebab masyarakat muslim memiliki pandangan bahwa bunga termasuk hal yang diharamkan. Haramnya bunga semakin diperkuat dengan fatwa yang dikeluarkan MUI yaitu fatwa No 1 Tahun 2004, dimana intinya bunga yang digunakan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya diharamkan karena memiliki unsur riba. Jadi tidak heran jika bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk penghimpunan dana dan menyalurkan kepada masyarakat, dimana sistem dan mekanisme kegiatan pada bank ini dilakukan berlandaskan syariat islam (Asri 2017:2).

Pada saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami kenaikan. Perkembangan ini dapat di lihat melalui data statistik perbankan syariah yang di rilis OJK. Dapat diliat dari jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang semakin bertambah dari tahun- ketahun. (Zuwardi, 2019).

Perkembangan jumlah BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia

Tahun 2013-September 2019

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	11	12	13	13	13	14	14
UUS	23	22	22	21	21	20	20
BPRS	163	163	163	166	167	167	165

Sumber : Data statistik Perbankan Syariah OJK sep 2019

Persaingan yang tinggi saat ini ditandai dengan banyaknya produk- produk yang dikeluarkan oleh bank- bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah disamping itu nilai suatu produk perbankan akan dapat dirasakan oleh nasabah melalui manfaat yang dapat ditawarkan oleh produk tersebut jika dibandingkan dengan produk bank lain. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang adil memberikan alternative sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat. Suatu sikap yang wajar ketika seseorang nasabah menentukan atau memilih bank mana yang dipilih.

Pada awalnya keputusan untuk melakukan konversi Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah sepenuhnya sempat mengejutkan publik. Akhir oktober 2016 pada saat rapat umum pemegang saham. Namun kinerja lembaga perbankan syariah di NTB, awal tahun 2017, januari-ferbruari masih belum sesuai harapan. Pertumbuhan asset perbankan syariah hingga ferbruari 2017 bahkan hanya sebesar 7,56% saja pada awal masa konversi bank NTB menjadi NTB syariah

mengalami pelambatan pertumbuhan sebab masyarakat awam masih sangat baru dengan bank yang berbasis syariah dan sebagian masyarakatpun masih menganggap bahwa perbankan syariah maupun perbankan konvensional sama, yakni sama sebagai lembaga penghimpun dana tanpa memperhatikan hal-hal di dalamnya. (Septian, 2018). Yang pastinya memberi efek positif terhadap nasabah yang bisa memberikan kemudahan dan keuntungan juga secara bersamaan.

Dibandingkan dengan kota-kota lain serta provinsi lain yang mengalami pertumbuhan perbankan syariah serta merasakan menabung di bank syariah dalam waktu yang terbilang cepat, berbeda dengan provinsi NTB yang merasakan menabung pada bank syariah mulai sekitar oktober 2016. Walaupun sejak tahun 2014, bank pembangunan daerah NTB (Bank NTB) memiliki unit layanan syariah. Sayangnya, tidak banyak masyarakat yang mengetahui hal tersebut (Septarisni, 2018).

NTB merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi bagus dalam hal mengembangkan keuangan syariah mengingat mayoritas penduduk NTB beragama Islam, namun hal ini tidak berpengaruh karena pertumbuhan aset perbankan syariah di NTB pada tahun 2017 hingga bulan february mengalami pertumbuhan yang masih melambat jika di bandingkan tahun sebelumnya 2016 pada periode yang sama menembus angka 8%. Sebab hal demikian hendaknya lembaga keuangan syariah di provinsi NTB harus terus menerus mengembangkan usahanya serta mampu menarik nasabah sehingga berminat menabung di bank NTB Syariah di provinsi NTB. (Septian, 2018) Provinsi NTB merupakan salah satu provinsi yang bagus untuk mngembangkan perbankan syariah hal ini dapat kita lihat pada pertumbuhan assat perbankan syariah di tahun 2019, pertumbuhan aset perbankan syariah sebesar 30,7% pada periode januari-oktober, aset yang dimiliki perbankan syariah di NTB sudah mencapai 15,2 triliun hingga akhir oktober 2019 hal ini menjadi bukti bahwa perbankan syariah di Provinsi NTB memiliki peluang yang luar biasa dalam mengembangkan perbankan syariah bahkan perbankan syariah NTB berkontribusi mencapai 31,18% pada semua bank di NTB. Selain itu perbankan syariah NTB juga mengalami peningkatan pada dana pihak ketiga (DPK) sebesar 57,2%, total dana pihak ketiga yang terhimpun sebesar 10,4 triliun pada periode januari-oktober 2019 dengan pertumbuhan-pertumbuhan yang cukup pesat dan signifikan tersebut provinsi NTB memiliki peluang yang bagus untuk mengembangkan perbankan syariah dan memperbanyak unit perbankan syariah di provinsi NTB. (Awaludin, 2019)

Pertumbuhan perbankan syariah di NTB 2012-2019

Inkator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	5	6	6	7	9	20	20
UUS	6	12	12	4	5	4	4

Sumber : Data statistic Perbankan Syariah OJK des 2019

Data di atas pertumbuhan perbankan syariah di Nusa Tenggara barat menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan namun hal tersebut tidak terjadi di salah satu kabupaten yang berada di Nusa Tenggara Barat yakni kota Bima, kota Bima merupakan salah satu kota di provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 222,25 km² dan jumlah penduduk sekitar 166,407 jiwa dengan suku bangsa Bima, Sasak, Bali, Jawa dan Bugis dengan agama Islam 98,2%, Kristen Protestan 0,87%, Katolik 0,58%, Hindu 0,22%, dan Buddha 0,03%, umumnya penduduk mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan, nelayan dan perdagangan. (Madelam, 2020)

Melihat dari jumlah penduduk serta masyarakat yang mayoritas beragama Islam, tidak menutup kemungkinan akan mampu memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan perekonomian di kota tersebut. Dengan adanya masyarakat yang menyimpan uang dalam bentuk tabungan tentu membantu pergerakan perekonomian di daerah tersebut, akan tetapi dari hasil survey menemukan fakta bahwa masih rendahnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. (Madelam, 2020)

Rendahnya minat menabung masyarakat kabupaten Bima pada bank syariah dapat dilihat dari kurangnya pertumbuhan nasabah pada bank NTB syariah, beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat kabupaten Bima menabung pada bank syariah di antaranya religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi produk. Religiulitas di sini karena masih banyaknya anggapan masyarakat mengenai bank syariah sama dengan bank konvensional hanya berbeda pada nama, sedangkan pada sisi pelayanan perbankan syariah tidak memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabahnya sehingga menyebabkan tidak adanya minat masyarakat menabung pada bank NTB syariah di kota Bima, dan pada bagian pengetahuan dan informasi produk sendiri bank NTB syariah kurang memberikan iklan serta tidak adanya usaha pihak bank dalam memberikan informasi-informasi terbaru serta memberi pemahaman yang mampu menarik minat masyarakat menabung pada bank NTB syariah.

Penelitian tentang minat menabung di Bank Syariah ini telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti. Di antaranya (Muhammad, 2011) yaitu menunjukkan bahwa faktor keyakinan (agama) merupakan faktor dominan sebagai pendorong untuk pengambilan keputusan menabung, di ikuti variabel pelayanan. Di ikuti oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2010) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah secara persial. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawaty, 2015) dengan hasil penelitian bahwa faktor religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh (Emmang, 2016) dengan hasil penelitian bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Latar belakang serta fenomena yang di dapat oleh peneliti sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah terkhusus bank NTB Syariah di kabupaten

Bima sehingga peneliti mengambil judul skripsi “Faktor- faktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah”

Pembatasan masalah dari 4 (empat) masalah yang diidentifikasi, hanya membatasi pada 3 faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah dalam hal ini yaitu Religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi, berdasarkan uraian yang telah ditemukan diatas yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah faktor Religiulitas, Pelayanan, dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di Bank NTB Syariah?

LANDASAN TEORI

Religiulitas

Religiulitas adalah salah satu komponen bahasa dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi agama. Memang cukup sulit mengembangkan salah satu mata pelajaran tersebut, karena terdapat beberapa kendala, kekurangan dan keterbatasan dalam memahami sikap beragama seseorang diantaranya bahwa agama itu sendiri sulit dialami, dan melanggar norma dan kepercayaan agama yang bersifat abstrak.

Dalam konsep keagamaan kontemporer, dikatakan bahwa agama ternyata tidak lagi seperti yang dipahami sebelumnya, yaitu hanya terkait dengan persoalan ketuhanan dan keyakinan. Agama (keyakinan beragama) diwujudkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan tindakan ritual (ibadah), akan tetapi ajaran agama tersebut juga diterapkan dalam kegiatan tersebut. Kehidupan atau masyarakat, termasuk dunia perbankan.

Pelayanan

Pelayanan menurut kotler dalam sumantri (2014) adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, dimana pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri.

Pengertian kualitas pelayanan yang dikembangkan oleh parasuruman dkk, adalah seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan para pelanggan atas layanan yang mereka terima (Lupiyoadi 2006). Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para pelanggan atas pelayanan yang benar- benar mereka terima. Menurut (Tjiptono, 2005), kualitas pelayanan merupakan ukuran seberapa baik tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan harapan pelanggan. Sedangkan menurut Tjiptono (2001), kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Informasi atau Pengetahuan

Informasi adalah hasil dari obrolan, baik obrolan secara tatap muka maupun via online. Dari pengetahuan yang di dapatkan, maka nasabah akan semakin

paham tentang objek tersebut. Rasa tahu seseorang juga mampu menimbulkan keinginan individu agar mengkonsumsi produk tertentu, biasanya orang yang mengetahui informasi mengenai suatu produk akan mempunyai keinginan yang lebih tinggi pada barang ketimbang individu yang tidak memiliki atau mencari informasi.

Minat menabung

Minat adalah proses memperhatikan dan mengambil tindakan hal-hal yang menyertai kesenangan (Kartika 2017:29). Minat adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan, sementara itu, Muhaemin (1994:4) mengartikannya sebagai memutuskan pilihan kegiatan tergantung pada keadaan individu, sehingga bersifat labil. Poerwadarminta (2006:769) juga mengungkapkan hal yang sama. Sedangkan secara terminologi, minat diartikan sebagai perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, sikap, prasangka atau kecenderungan lain yang membimbing individu pada pilihan tertentu tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Minat memiliki keterkaitan dengan fakta internal, faktor internal yang mempengaruhi minat antara lain, umur, berat badan, jenis kelamin, pengalaman, dan sebagainya. Lingkungan eksternal meliputi lingkungan rumah, sekolah, dan lain-lain (Saleh 2004) mengajukan tiga faktor yang menimbulkan minat, pertama, dorongan dalam diri individu, kedua, motivasi sosial untuk mendapat imbalan merangsang keinginan untuk berkreasi, ketiga, emosional yaitu keinginan untuk sesuatu menimbulkan minat untuk bertindak.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Hasil deskriptif responden
 - a. identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	73	56.2	56.2	56.2
Laki-laki	57	43.8	43.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menabung di

Bank NTB Syariah di kabupaten Bima di dominasi oleh perempuan.

- b. identifikasi responden berdasarkan latar belakang pendidikan latar belakang pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sd	19	14.6	14.6	14.6
Smp	12	9.2	9.2	23.8
Valid Sma	36	27.7	27.7	51.5
Sarjana	63	48.5	48.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

- c. identifikasi responden berdasarkan status

Status	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mahasiswa	45	34.6	34.6	34.6
Pegawai negeri	3	2.3	2.3	36.9
Valid Pegawai swasta	15	11.5	11.5	48.5
Dan lain-lain	67	51.6	51.6	99.2
Total	130	100.0	100.0	

Data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah kabupaten Bima yang menabung di Bank NTB Syariah di dominasi oleh Dan lain-lain yaitu sebanyak 67 orang atau sekitar 51,6%.

- d. identifikasi responden berdasarkan jumlah pendapatan

Data di atas diperoleh sebanyak 67 orang yang berpendapatan dari 100,000-500,000 dan 27 orang yang berpendapatan 500,000-1.000,000, sebanyak 25 orang yang berpendapatan 1.000,000-3.000,000 juta, dan sebanyak 10 orang yang berpenghasilan 3-5 juta dan 1 orang yang berpenghasilan sebanyak 5 juta ke atas, dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dominan menabung di Bank NTB Syariah adalah nasabah yang berpendapatan 100-500 ribu yaitusebanyak 27 orang.

- e. identifikasi responden berdasarkan lama menabung

Lama menabung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 tahun	86	66.2	66.2	66.2
2 tahun	37	28.5	28.5	94.6
Valid 3 tahun	4	3.1	3.1	97.7
4 tahun	1	.8	.8	98.5
>5 ahun	2	1.5	1.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Analisis Kualitas Data

Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisisioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item. Hal yang perlu diperhatikan adalah perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N=130$. Data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai item dari *Corrected Item-Total Corelation* > r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel Minat nasabah menabung yang di uji dalam penelitian dinyatakan bahwa masing- masing instrument pernyataan dianggap valid karena nilai *Corrected Item Total Corelation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel yang di uji dalam penelitian dinyatakan bahwa masing-masing instrument pernyataan dianggap valid karena nilai *Corrected Item Total Corelation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Uji realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu variabel dikatakan realibel jika nila Crombach Alpha > 0,6 (Algifari, 2015). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut:

Variabel	Crombach Alpha	Critical Value	Keterangan
Religiulitas	0,746	0,6	Reliabel
Pelayanan	0,705	0,6	Reliabel
Pengetahuandan Informasi	0,709	0,6	Reliabel
Minat	0,737	0,6	Reliabel

Hasil uji reabilitas terhadap angket diperoleh koefisien reabilitas seluruh nilai *crombach alpha* lebih besar dari 0,6 (0,60) sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Sminov*. Jika nilai *significant* (Sig) lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Prawoto, 2016). Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Religiulitas	Pelayanan	Pengetahuan dan informasi	Minat
N	130	130	130	130
Mean	12.90	20.68	12.35	16.04
Normal Parameters ^{a,b}				
Std. Deviation	1.386	2.263	1.391	1.998
Absolute	.206	.152	.177	.179
Most Extreme Differences				
Positive	.121	.143	.144	.169
Negative	-.206	-.152	-.177	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z	2.345	1.729	2.013	2.035
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210	.726	.138	.281

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 sebesar 0,210, X_2 sebesar 0,726, X_3 sebesar 0,138, dan Y sebesar 0,281 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji terdistribusi secara normal.

Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat atau tidak korelasi antara anggota observatif yang disusun menurut urutan waktu.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.323	1.64405	1.812

Berdasarkan tabel tersebut nilai DW 1.812 lebih besar dari batas atas (Du) 1,7610 dan kurang dari 4 – 1,7610 yaitu 1,924, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative (berdasarkan tabel keputusan) atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10% dan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat adanya R² yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Religiulitas	.687	1.455
Pelayanan	.591	1.692
Informasi dan Pengetahuan	.631	1.585

Berdasarkan tabel di atas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Religiulitas: 0,687, Pelayanan : 0,591, Informasi dan Pengetahuan : 0,631) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas (Religiulitas : 1,455 , pelayanan : 1,692, dan pengetahuan dan informasi : 1,585) terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel dalam penelitian ini.

a. Uji heterokedastisitas

Model regresi yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini

menggunakan uji glejser. Heterokedastisias dapat diketahui dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisias (Ghozali, 2013). Adapun hasil uji heterokedastisias adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.056	1.109		-.050	.960
Religiulitas	.067	.087	.081	.767	.444
Pelayanan	-.070	.057	-.140	-1.226	.222
1 Pengetahuan dan informasi	.146	.090	.179	1.619	.108

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji heterokedastisitas, hasil perhitungan lebi besar dari 5% (0,05) yang dapat dilihat dari kolom *significant* sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

1. Analisis regresi berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara persial dan simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat minat menabung masyarakat pada kabupaten Bima. Adapun hasil dari *SPSS 21* yang digunakan sebagai alat analisis adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficien	T	Sig.
-------	-----------------------------	-------------------------	---	------

			ts		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.196	1.606		1.990	.049
Religiulitas (X1)	.249	.125	.172	1.991	.049
Pelayanan (X2)	.187	.083	.211	2.258	.026
1 Pengetahuan Dan Informasi (X3)	.466	.130	.324	3.590	.000

Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

a. Uji R²

Uji koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel X (religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi), terhadap variabel Y (minat menabung), yang biasa dinyatakan dalam presentase.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582	.338	.323	1.64405

Berdasarkan output model summary diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,338 (nilai 0,338 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu (0,582x0,582 = 0,338) besarnya angka koefisien determinasi 0,338 sama dengan 33,8%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Religiulitas (X₁), Pelayanan (X₂), dan Pengetahuan dan Informasi (X₃) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat nasabah menabung (Y) sebesar 33,8%, sedangkan sisanya (100%-33,8% = 66,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	173.343	3	57.781	21.210	.000 ^b
Residual	340.533	125			
Total	513.876	128	2.724		

Tabel ANOVA atau Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,210. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21.210 > 2,67$) dengan probabilitas 0.000 karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat nasabah artinya Religiulitas, Pelayanan, Pengetahuan dan informasi produk bank syariah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank NTB syariah.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Religiulitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan informasi (X_3) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat menabung masyarakat Kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 130 - 4 = 126$.

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

a). Pengaruh Religiulitas terhadap minat nasabah menabung di bank NTB syariah

Hipotesis :

H_2 = Bahwa religiulitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah

Hasil uji t pada variabel Religiulitas (X_1) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,142. Nilai Sig $> 0,05$ ($0,142 < 0,05$), maka artinya variabel religiulitas tidak signifikan terhadap minat menabung. Sementara itu, variabel religiulitas mempunyai t_{hitung} yakni 1,477 dengan t_{tabel} 0,676. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi positif atau berpengaruh terhadap Y .

b). Pengaruh pelayanan terhadap minat nasabah menabung

Hipotesis

H_3 = Bahwa pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menabung di

bank syariah. Hasil uji t pada variabel pelayanan (X_2) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,01. Nilai Sig > 0,05 ($0,01 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung. Sementara itu variabel pelayanan atau X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 2,405 dengan $t_{tabel} = 0,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y.

- c). Pengaruh pengetahuan dan informasi terhadap minat nasabah menabung di bank syariah

Hipotesis :

H_4 = Bahwa pengetahuan dan informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah

Hasil uji t pada variabel pengetahuan dan informasi (X_3) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,00. Nilai Sig < 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka keputusannya secara persial pengetahuan dan informasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank NTB syariah. Sementara itu variabel pengetahuan dan informasi atau X_3 mempunyai t_{hitung} yakni 3,640 dengan $t_{tabel} = 0,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 memiliki kontribusi terhadap Y.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi produk terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah. Hasil output SPSS Religiulitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan informasi (X_3) secara statistic berpengaruh terhadap Minat menabung (Y), dilihat dari F_{tabel} dan F_{hitung} , F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($21,210 > 2,67$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Religiulitas, Pelayanan, Pengetahuan dan informasi berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung Di Bank NTB Syariah.
2. Pengaruh religiulitas terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah. Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung masyarakat. Religiulitas dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu keyakinan, pengetahuan agama, dan pengamalan. Jika dilihat dari t_{hitung} variabel religiulitas lebih besar dari nilai t_{tabel} ($1,477 > 0,678$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,145 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel religiulitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank NTB Syariah Kabupaten BIMA.
3. Pengaruh pelayanan terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah. Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung masyarakat. Pelayanan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu keramahan, kesopanan, kejelasan memberikan informasi dan kemudahan dalam bertransaksi. Jika dilihat dari t_{hitung} variabel pelayanan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,405 > 0,678$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,01 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan oleh sebuah Bank atau perusahaan maka akan semakin tinggi Minat menabung masyarakat di Kabupaten BIMA.
4. Pengaruh pengetahuan dan informasi terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah. Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan informasi berpengaruh secara persial terhadap minat menabung. Pengetahuan dan informasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu memahami tata cara menabung, pengetahuan tentang produk, pengetahuan konsep bank

syariah. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} (X_3) lebih besar daripada t_{tabel} ($3,640 > 0,676$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 > 0,05$. Hasil ini mengisaratkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan informasi yang di dapatkan oleh nasabah maka akan semakin tinggi pula Minat masyarakat untuk menabung di Bank NTB Syariah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah, maka kesimpulan yang dapat di tarik adalah sebagai berikut :

1. Variabel religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah.
2. Religiulitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah Kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah, artinya masih kurangnya kepercayaan serta pengetahuan masyarakat bahwa bank syariah adalah bank yang tanpa bunga dan jauh dari unsur riba. Selain itu banyak masyarakat yang masih awam terhadap produk Bank Syariah serta masih adanya pendapat masyarakat mengenai tidak ada bedanya antara bank syariah dan bank konvensional.
3. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah, artinya semakin baik tingkat pelayanan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada nasabah maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung masyarakat di Bank NTB Syariah.
4. Pengetahuan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah, artinya semakin baik dan tinggi tingkat pengetahuan dan informasi yang di dapatkan masyarakat mengenai Bank NTB Syariah maka akan semakin meningkat pula minat masyarakat menabung di Bank NTB Syariah.

SARAN

Melalui hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan.
- b. Bank NTB Syariah perlu melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat, agar masyarakat tau mengenai konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang lembaga keuangan Bank NTB Syariah. Selama ini sosialisasi perbankan syariah terkhusus Bank NTB Syariah masih sangat kurang sehingga perlu di tingkatkan lagi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel- variabel diluar variabel penelitian ini karena presentase variabel di luar model masih tinggi sehingga nantinya akan diperoleh informasi yang lebih banyak mengenai faktor- faktor yang memepengaruhi minat nasabah menabung di Bank NTB Syariah.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah jurnal-jurnal, sample-sample dan reverensi- reverensi agar data yang diperoleh lebih akurat mengingat jumlah masyarakat di Kabupaten BIMAmengalami peningkatan di tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F. "Pengaruh religiulitas terhadap alumni pesantren". *Jurnal ekonomi MODERNSASI* 5, no. 2. 2009.
- Amanda, S. M dan M. sabri A. M. "jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (sudi kasus dosen universitas syia kuala)". *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi islam* 1, no 2 (2019)
- Anderspa, R. "Faktor-faktor yan mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah". *Jurnal lembaga keuangan dan perbankan* 2, no 1 (2017): h. 44-45
- Arikunto, S. 2002:147, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (jaarta: rineka cipta)
- Azis, M. A. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah". *Jurnal ekonomi*, (20019)
- Damayanti, S. "Pengaruru pandangan islam,pelayanan dan keamanan teradap minat nasaba untuk menabung di bank syaria mandiri cabang X)". *jurnal manajemen dan pemasaran jasa* 9, no 1 (2016)
- Dayyan, M, Fariansa, Juprianto. "Analisis minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah". *jurnal ilmiah mahasiswa (jim)* 1 (2017)
- Siregar, S. *Statistika deskriptif untuk penelitian*, 161
- Sugiyono. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung; Alfabeta, 2015
- Sugiyono. *Metode penelitan manajemen*. Bandung; Alvabeta, 2018;165
- Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi*. Cet III; Bandung; Alfabeta, 2012:272.
- Sugiyono. "Metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung; Alfabeta, 2015:209
- Sunardi dan F. Aniarsi. "faktor- faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menabung di bank syariah". *Islaminomic jurnal, jurnal ekonomi dan perbankan syariah* Departemen agama republic Indonesia, al-quran dan terjemaan (CV As-Syifa 1998)
- Supriyadi, E, *SPSS+Amos*, Jakarta: In Media, 2014.
- Suryani dkk, 2015:173. Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam (Jakarta: kencana)